

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M., Sultan, S. (2015). Dispositional forgiveness as a predictor of psychological resilience among women: A sign of mental health. *Journal on Educational Psychology*, 9(2).
- Akuba, C.A. (2014). Pengaruh Pelatihan Pemaafan Terhadap Peningkatan Optimisme pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ariefka, Y., Sari, K., Yulandari, N. (2018). Memaafkan pelaku perkosaan di masa konflik: Perjalanan panjang korban konflik di Aceh. *Seurune, Jurnal Psikologi Unsyiah*, 1(2). ISSN: 2614-6428.
- Ariyanti, M. (2018). Terapi Pemaafan untuk Meningkatkan Kebahagiaan pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Arthur, S.A. (2010). Using apology to promote intergroup pemaafan: Appealing to group identity. *Doctoral dissertations*. Purdue University. Diakses dari <http://search.proquest.com/docview/858613531>
- Azzahra, F. (2017). Pengaruh resiliensi terhadap distres psikologis pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1). ISSN: 2301-8267
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2007). *Kamus Istilah Program Keluarga Berencana*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Informasi dan Dokumentasi.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2007). *Keluarga Berencana dan kontrasepsi, cetakan ke-5*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Barret, G., Willings, K. (2002). What is a “planned” pregnancy? Empirical data from a British study. *Social Science and Medicine Journal*, 55.
- Barton, K., Redshaw, M., Quigley, M.A., Carson, C. (2017). Unplanned pregnancy and subsequent psychological distress in partnered women: a cross sectional study of the role of relationship quality and wider social support. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 17(44). DOI 10.1186/s12884-017-1223-x

- Broyles, L. C. (2005). *Resilience : Its relationship to forgiveness in older adults*. Disertasi (tidak diterbitkan). Tennessee: University of Tennessee
- Cheng, D., Schwarz, E.B., Douglas, E., Horon, I. (2009). Unintended pregnancy and associated maternal preconception, prenatal and postpartum behaviors. *Contraception*, 79.
- Coleman, P. (2006). Resolution on unwanted pregnancy during adolescence through abortion versus childbirth: Individual and family predictors and psychological consequences. *Journal Youth Adolescence*, 35.
- Connor, K. M. Davidson, R. T. (2003). *Development of a new resilience*. San Fransisco: Pearson.
- Cortes-Salim, P., Gonzalez-Barron, M., Romero-Gutierrez, G. (2014). Psycho emotional disorders in women with unplanned pregnancies. *American Journal of Health Research*, 2(1). doi: 10.11648/j.ajhr.20140201.15
- Dahlan, S. (2000). *Hukum kesehatan: Rambu-rambu bagi profesi dokter*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*, cetakan ke-8. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, N.R., Hendriani, W. (2014). Faktor protektif untuk mencapai resiliensi pada remaja setelah perceraian orangtua. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(3).
- Enright, R. D. (2003). *Pemaafan is a choice: A step-by-step process for resolving anger and restoring hope* (4th ed.). Washington, DC: APA LifeTools.
- Enright, R.D. (2012). *The Forgiving Life: A Pathway to overcoming resentment and creating a legacy of love*. Washington DC: American Psychological Association.
- Faisal. (2015). Angka kehamilan tidak diinginkan di Indonesia capai 32 ribu lebih. diakses dari <http://aceh.tribunnews.com/2015/12/05/angka-kehamilan-tidak-diinginkan-di-indonesia-capai-32-ribu-lebih>
- Fajrina, D.D. (2012). Resiliensi pada remaja putri yang mengalami kehamilan tidak diinginkan akibat kekerasan seksual. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1).
- Field, A.P., Hole, G.J. (2003). *How to design and report experiments*. London: Sage Publications.

- Freedman, S., Enright, R.D. (2017). The use of forgiveness therapy with female survivors of abuse. *Journal of Women's Health Care*, 6(369). doi: 10.4172/2167-0420.1000369
- Gayatrivadivu, Poonguzhali, Ofelia, Vijayabanu. (2014). A study on relationship between forgiveness, resilience and marital satisfaction among married individuals. *Indian Journal of Positive Psychology*, 5(4).
- Glasier, A., Gebbie, A. (2006). *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Goicolea I, Sebastian M.S. (2010). Unintended pregnancy in the Amazon basin of Ecuador: a multilevel analysis. *International Journal for Equity in Health*, 9(14).
- Grotberg, E.H. (2003). *Resilience for Today: Gaining Strength from Adversity*. Westport: Praeger Publishers.
- Habibi, M.M., Hidayati, F. (2017). Hubungan antara pemaafan diri sendiri, pemaafan orang lain, dan pemaafan situasi dengan resiliensi pada mahasiswa baru (Studi korelasi pada mahasiswa baru Universitas Diponegoro Semarang). *Jurnal Empati*, 6(2). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Kelurahan Balecatut Gamping Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*, 07(01).
- Hernandez, N.D. (2013). An exploration of the meaning and consequences of unintended pregnancy among Latina cultural subgroups: social, cultural, structural, historical and political influences. *Graduate Theses and Dissertations*. University of South Florida. Diakses dari <http://scholarcommons.usf.edu/etd/4505>
- Horner, R., Edward G.C., James, H., Gail, M., Samuel, M. (2005). The use of single-subject reasearch to identify evidence-based practice in special education. *Council for hoxpmmil Chi Um*, 71(2).
- Husaeni, L., Rahardjo, W. (2010). Adolescent depression in premarital pregnancy (Case study). *Jurnal Fakultas Psikologi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Indranata, A.D. (2018). *Terapi pemaafan meningkatkan resiliensi pada keluarga (caregiver) penderita penyakit kronis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

- Jackson, J. H. (2009). *Human Resource Management: Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kim, H.K., Lee, M. (2014). Effectiveness of forgiveness therapy on resilience, self esteem, and spirituality of wives of alcoholics. *Journal of Korean Academy of Nursing*, 44(3).
- Komnas Perempuan. (2016). Kekerasan terhadap perempuan meluas: Mendesak negara hadir hentikan kekerasan terhadap perempuan di ranah domestik, komunitas dan negara. *Lembar Fakta Catatan Tahunan (Catahu)*.
- Komnas Perempuan. (2018). Tergerusnya ruang aman perempuan dalam pusaran politik populisme. *Lembar Fakta dan Poin Kunci Catatan Tahunan (Catahu)*.
- Kost, K., Landry, D.J., Darroch, J.E. (1998). The effects of pregnancy planning status on birth outcomes and infant care. *Family Planning Perspective*, 30(5).
- Kumar, A., Dixit, V. (2014). Forgiveness, gratitude and resilience among Indian youth. *Indian Journal of Health and Wellbeing*, 5(12).
- Kumpfer, K. L. (1999). *Resilience and development: Positive life adaptation*. New York: Kluwer Academic/Plenum Publisher.
- Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Wanita dan Remaja*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lamb, S. (2005). Forgiveness therapy: The context and conflict. *Journal of Theoretical and Philosophical Psychology*, 25.
- Latipun. (2015). *Psikologi Eksperimen*, edisi kedua. Malang: UMM Press
- Marmi. (2014). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McCullough, M.E. (2000). Forgiveness as human strength: theory, measurement, and links to well-being. *Journal of social and clinical psychology*, 19(1).
- McCullough, Michael E., Root, Lindsey M., Cohen, Adam D. (2006). Writing About the Benefits of an Interpersonal Transgression Facilitates Forgiveness. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 74.
- Meadows, S.O., Miller, L.L., Robson, S. (2015). *Airman and Family Resilience Lessons from the Scientific Literature*. Santa Monica: RAND Corporation. ISBN: 978-0-8330-9075-1

- Mufidah, A.C. (2017). Hubungan antara dukungan sosial terhadap resiliensi pada mahasiswa bidikmisi dengan mediasi efikasi diri. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2).
- Murray, R. J. (2002). Forgiveness as a therapeutic option. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 10(3). California: Sage Publications.
- Nashori, F. (2011). Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Pemaafan. *UNISIA*, 33(75).
- Neuman, W.L. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, edisi 7. Jakarta: PT. Indeks.
- Nurlaela, A., Anisah, E. (2016). Pemaafan pada santriwati etnis Sunda. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(1). ISSN: 2301-8267.
- Orbon, M., Mercado, J., Balila, J. (2015). Effects of forgiveness therapy on recovery among residents of drug rehabilitation centers. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 165. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.12.599
- Philpott, S.M., Armbrecht, I. (2006). Biodiversity in tropical agroforests and the ecological role of ants and ant diversity in predatory function. *Journal The royal Entomological Society*, 31.
- Prihantini, A. (2018). Terapi pemaafan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pada istri korban kekerasan dalam rumah tangga. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- PKBI. (1998). *(KTD) Kehamilan yang Tidak Diinginkan Seri Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Jakarta; 1998.
- Rahmandani, A., Subandi, M.A. (2010). Pengaruh terapi pemaafan dalam meningkatkan penerimaan diri penderita kanker payudara. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 2(2).
- Reich, J.W., Zautra, A.J., Hall, J.S. (2010). *Handbook of Adult Resilience*. New York : The Guilford Press.
- Reivich, K., Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York: Random House, Inc.
- Rye, M. S., Pargament, K. I. (2002). Pemaafan and romantic relationships in college: Can it heal the wounded heart?. *Journal of Clinical Psychology*, 58.

- Saim, N.J. (2013). *Social support, coping, resilience and mental health in Malaysian unwed young pregnant women and young mothers*. Sweden: Department of Social Work, Umeå University. ISBN: 978-91-7459-756-1. ISSN: 0283 300X nr 79
- Saputro, I., Nashori, F. (2017). Resiliensi mahasiswa ditinjau dari pemaafan dan sifat kepribadian agreeableness. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2).
- Sari, J.S. (2018). Hubungan antara pemaafan dan resiliensi pada perempuan yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Sarwono, S.W. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Satici, S. A. (2016). Psychological vulnerability, resilience, and subjective well being: The mediating role of hope. *Personality and Individual Differences*, 102. doi: 10.1016/j.paid.2016.06.057
- Sedgh, G., Singh, S., Hussain, R. (2014). Intended and unintended pregnancies worldwide in 2012 and recent trends. *Study Family Planning*, 45(3). Diakses dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4727534/>
- Setiani, T. (2018). Terapi pemaafan untuk meningkatkan resiliensi pada remaja Sekolah Menengah Pertama korban perundungan. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Sianturi, S.D.S. (2012). Pemaafan remaja yang pernah ditelantarkan oleh ayahnya. *E-Journal Gunadarma*.
- Siebert, A. (2005). *The resiliency advantage: Master change, thrive under pressure, and bounce back from setbacks*. California: Berret Koehler Publisher, Inc.
- Snyder, C. R., Lopez, S.C. (2007). *Positive psychology: The scientific and practical explorations of human strengths*. New Delhi: Sage Publications, Inc.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanto, J.et.al. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Tsukuba: CRICED University of Tsukuba.
- Surapaty, S.C. (2016). *BKKBN: Tahun 2035, Remaja Perempuan Indonesia Capai Angka 22 Juta*. Diakses dari <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/bkkbn-tahun-2035-remaja-perempuan-indonesia-capai-angka-22-juta>

- Tugade, M. M., Fredrickson, B. L. (2004). Resilient individuals use positive emotions to bounce back from negative emotional experiences. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86, 320–333.
- Tyas, M.P. (2013). Terapi pemaafan untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif istri yang berkonflik dengan suami. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Ungar, M., Liebenberg, L., Vijver, F.V.D. (2011). Validation of the Child and Youth Resilience Measure-28 (CYRM-28) among Canadian youth. doi: 10.1177/1049731511428619
- Ungar, M. (2012). *The Social Ecology of Resilience: A Handbook of Theory and Practice*. New York: Springer Science.
- Wagnild, G. (2009). A Review of the Resilience Scale. *Journal of Nursing Measurement*, 17(2).
- Wagnild, G., Young, H.M. (1993). Development and Psychometric Evaluation of Resilience Scale. *Journal of Nursing Measurement*, 1(2).
- Walton, E. (2005). Therapeutic pemaafan: Developing a model for empowering victims of sexual abuse. *Clinical Social Work Journal*, 33.
- Worthington, E. L., Scherer, M. (2004). Pemaafan as an emotion-focused coping strategy that can reduce health risks and promote health resilience: Theory, review, and hypotheses. *Journal of Psychology and Health*, 19.
- Yudha, I.N.B.D., Tobing, D.H. (2017). Dinamika Memaafkan pada Korban Pelecehan Seksual. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2).
- Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Zutra, A.J., Hall, J.S., Murray, K.E. (2010). Resilience: A new definition of health for people and communities. *Handbook of adult resilience*. New York: Guilford.